

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis mengenai fenomena *fujoshi* dan reaksi tokoh-tokoh terhadap *fujoshi* yang terjadi dalam *manga Wotaku ni Koi wa Muzukashii* karya Fujita, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Fenomena *fujoshi* yang terjadi di Jepang tercerminkan dalam *manga* ini, yaitu kegemaran *fujoshi* terhadap romansa pria dengan sesamanya, wanita *otaku* yang menyembunyikan identitasnya sebagai *fujoshi*, menciptakan dan mengumpulkan *manga doujinshi* atau *yaoi*, berinteraksi dan bersosialisasi sesama *fujoshi* yang terjadi dalam suatu *event*, media sosial atau secara langsung, lalu aktifitas utama seorang *fujoshi* yaitu melakukan *moebanashi*, karena itu dalam *manga* ini banyak ditemukan aktivitas *moebanashi*, yang dilakukan Narumi dan Koyanagi sebagai sesama *fujoshi* yang berteman.

Dari analisis yang telah dilakukan, ditemukan empat data *fujoshi* yang menyembunyikan identitasnya sebagai *fujoshi*, lalu menghadiri event *doujinshi*, dengan berbagai kegiatannya ditemukan dua data *fujoshi* yang menjual *doujinshi*, satu data *fujoshi* dalam menciptakan *doujinshi* untuk dijual pada *event*, satu data saat *fujoshi* membeli *doujinshi* pada *event*, satu data saat *fujoshi* melakukan *cosplay* dengan karakter laki-laki, dan satu data saat berinteraksi dengan *fujoshi* lainnya pada *event*. Selain pada event,

ditemukan satu data saat *fujoshi* membeli *doujinshi* atau *manga* BL yang di jual di toko buku. Ditemukan lima data memperlihatkan *fujoshi* yang sedang melakukan *moebanashi*.

2. Reaksi para tokoh terhadap *fujoshi* dalam manga, ada dua yaitu: 1) menerima; 2) menolak. Dalam penelitian ini, Menerima keberadaan *fujoshi* terdapat empat data dalam hal ini adalah seperti memberikan dukungan dan memaafkan perbuatan *fujoshi*. Penolakan terhadap *fujoshi* terdapat empat data, seperti menjaga jarak dan tidak menerima.

Reaksi yang diberikan berupa penolakan seperti Kabakura, yang tidak mengerti kenapa seorang perempuan menggemari homoseksual antara pria, lalu Hirotaka yang menerima Narumi yang menggemari homoseksual antara pria, dan Chiba yang tidak mempermasalahkan mengenai kegemaran Narumi terhadap genre *yaoi*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai fenomena *fujoshi* dan reaksi tokoh-tokoh terhadap *fujoshi* dalam *manga Wotaku ni Koi wa Muzukashii* karya Fujita, sekiranya peneliti akan memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk para penggemar budaya Jepang modern, melalui skripsi ini peneliti berharap agar dapat lebih mengenal fenomena *fujoshi* dan pandangan masyarakat Jepang terhadap *fujoshi* dengan lebih jelas, tidak hanya

mengikuti *tren* masyarakat Jepang, tapi juga mengenal lebih dalam mengenai *fujoshi* itu sendiri.

2. Karena terbatasnya penelitian mengenai fenomena *fujoshi*, namun fenomena *fujoshi* ini terus berkembang setiap tahunnya, peneliti berharap peneliti lainnya untuk memperbaharui atau mengembangkan penelitian mengenai fenomena *fujoshi* yang terjadi di Jepang maupun di belahan dunia lainnya.
3. Fenomena serupa dengan *fujoshi* namun berbeda pelaku yaitu *fudanshi* juga masih sangat jarang ditemui. Pelaku dari fenomena ini adalah pria yang menggemari hal yang sama seperti *fujoshi* yaitu *yaoi*, dan mulai berkembang di masyarakat.

Peneliti berharap skripsi ini dapat menjadi referensi dan motivasi, untuk penelitian-penelitian selanjutnya di masa yang akan datang dengan tema, sumber maupun alur yang sama.